

**PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA  
DALAM UPAYA MENCEGAH RADIKALISME SISWA  
DI SMAN 1 DEPOK YOGYAKARTA**



**Oleh: Sonia Isna Suratin**

**NIM: 23204011088**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Magister Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Isna Suratin

NIM : 23204011088

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

  
68-8DAMX232149534

Sonia Isna Suratin

NIM. 23204011088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Isna Suratin

NIM : 23204011088

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Sonia Isna Suratin

NIM. 23204011088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1578/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DALAM UPAYA MENCEGAH RADIKALISME SISWA DI SMAN 1 DEPOK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SONIA JSNA SURATIN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011088  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 683002a7sub2



Pengaji II  
Sibawaihi, M.Ag., M.A.,Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 684088967903



Yogyakarta, 03 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Segit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 683001143865

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DALAM UPAYA MENCEGAH RADIKALISME SISWA  
DI SMAN 1 DEPOK YOGYAKARTA**

Nama : Sonia Isna Suratin  
NIM : 23204011088  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.  
Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
Penguji II : Sibawaihi, M.Si.,Ph.D.



Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 3 Juni 2025  
Waktu : 13.00 - 14.30 WIB.  
Hasil : A (95)  
IPK : 3,96  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
\*coret yang tidak perlu  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**"Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam Upaya Mencegah Radikalisme Siswa di SMAN 1 Dcpok Yogyakarta"** Yang ditulis oleh:

Nama : Sonia Isna Suratin

NIM : 23204011088

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Pembimbing,

  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Isna Suratin  
NIM : 23204011088  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

  
Sonia Isna Suratin  
NIM. 23204011088

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**Sonia Isna Suratin**, 23204011088. *Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam Upaya Mencegah Radikalisme Siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Indonesia sebagai negara multikultural menghadapi tantangan radikalisme yang mengancam keberagaman dan keutuhan bangsa. Pelajar menjadi kelompok rentan terpapar paham radikal, khususnya melalui media sosial dan lingkungan yang minim literasi kebangsaan. Survei BNPT (2020) dan kasus remaja terafiliasi JAD (2021) menegaskan pentingnya penguatan moderasi beragama. Pendidikan inklusif dan kolaboratif menjadi sarana strategis membentuk karakter siswa yang toleran dan terbuka, agar pelajar tumbuh sebagai agen perdamaian yang menjaga kerukunan sosial dan memperkuat persatuan dalam keberagaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru agama, dan perwakilan siswa dari setiap agama yang ada di SMAN 1 Depok Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan teknik kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang sikap moderasi beragama di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, desain penguatan sikap moderasi beragama di SMAN 1 Depok Yogyakarta fokus pada integrasi nilai moderasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah, dengan visi akhlak mulia sebagai landasan utama menciptakan lingkungan inklusif bagi siswa dari berbagai agama. Kedua, implementasi dilakukan melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan lintas agama yang melibatkan siswa secara aktif, menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pengalaman langsung agar nilai moderasi tidak hanya dipahami tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, dampaknya terlihat dari perilaku siswa yang semakin inklusif, toleran, berkomitmen pada nilai kebangsaan, serta mampu menghindari konflik agama, sehingga tercipta lingkungan sekolah harmonis dan bebas sikap ekstremis sebagai wujud keberhasilan pembentukan karakter moderat dalam masyarakat pluralistik.

**Kata kunci:** Moderasi Beragama, Radikalasi, Pendidikan.

## ABSTRACT

**Sonia Isna Suratin**, 23204011088. *Strengthening the Attitude of Religious Moderation in an Effort to Prevent Student Radicalism at SMAN 1 Depok Yogyakarta*. Thesis of the Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

Indonesia as a multicultural country faces the challenge of radicalism that threatens the diversity and integrity of the nation. Students are a vulnerable group exposed to radical ideology, especially through social media and environments with minimal national literacy. The BNPT survey (2020) and the case of teenagers affiliated with JAD (2021) emphasize the importance of strengthening religious moderation. Inclusive and collaborative education is a strategic means of forming tolerant and open student characters, so that students grow as agents of peace who maintain social harmony and strengthen unity in diversity.

This type of research is a qualitative descriptive field research with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The subjects of the study included the principal, religious teachers, and student representatives from each religion at SMAN 1 Depok Yogyakarta. Data analysis was carried out using condensation, presentation, and conclusion drawing techniques to gain a comprehensive understanding of religious moderation attitudes in the school environment.

The results of the study show: first, the design of strengthening religious moderation attitudes at SMAN 1 Depok Yogyakarta focuses on the integration of moderation values in the curriculum and school activities, with the vision of noble morals as the main foundation for creating an inclusive environment for students of various religions. Second, the implementation is carried out through training, seminars, and interfaith activities that actively involve students, using lecture methods, discussions, and direct experience so that the values of moderation are not only understood but also applied in everyday life. Third, the impact can be seen from the behavior of students who are increasingly inclusive, tolerant, committed to national values, and able to avoid religious conflicts, so that a harmonious school environment is created and free from extremist attitudes as a manifestation of the success of forming moderate characters in a pluralistic society.

**Keywords:** Religious Moderation, Radicalization, Education.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No. 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Arab ditulis penuh dengan huruf Arab, namun dalam transliterasi latin, pelambangannya bervariasi: menggunakan huruf, diakritik, atau kombinasi keduanya untuk mencerminkan bunyi aslinya secara tepat.

Huruf Arab	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B/b	Be
ت	Tā'	T/t	Te
س	Sā	Ş/s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J/j	Je
ه	Hā'	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dāl	D/d	De
ذ	Zāl	Ż/ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sīn	S/s	Es
ش	Syīn	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sād	Ş/ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	D/đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tā	T/t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة

*Ahmadiyyah*

## C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

Transliterasi Ta' Marbūtah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbūtah hidup

Ta' Marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' Marbūtah mati

Ta' marbūtah bersukun ditransliterasi sebagai h, termasuk di akhir kata yang diikuti kata sandang al dengan bacaan terpisah. Contoh:

جَمَاعَة Jamā'ah

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

## E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

## F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā mati ditulis ai, contoh: **بَيْنَكُمْ** *Bainakum*
2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh: **قَوْل** *Qaul*

## G. Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

**أَنْثُمْ** *A'antum*

## H. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi, syaddah dilambangkan dengan pengulangan huruf yang diberi tanda tersebut. Contoh: **رَبَّنَا** *Rabbanā*

## I. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah ditransliterasi dengan mengganti sandang menjadi huruf syamsiyyah sesuai bunyinya. Contoh:  
**السَّمَاءُ** *As-samā'*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai pedoman dan bunyinya. Contoh: **الْقُرْآن** *Al-Qur'ān*

## J. Huruf Besar

Huruf kapital digunakan pada awal kalimat, awal nama diri, dan bukan pada kata sandang yang mendahului nama diri.

## K. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat dirulis menurut penulisannya. Contoh: **ذَوِي الْفُرُوضِ** *Žawi al-furūḍ*
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh: **أَهْلُ السُّنَّةِ** *Ahl as-Sunnah*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahiim*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang merupakan teladan utama bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan. Beliau telah membimbing umat manusia menuju jalan yang lurus, dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tesis ini mengkaji Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam upaya Mencegah Radikalisme Siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta. Fokus kajian meliputi analisis desain, implementasi, serta dampak penguatan moderasi beragama sebagai langkah strategis dalam mencegah radikalisme melalui pendidikan dan pembinaan karakter. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus dan penuh syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. dan Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister PAI dan Sekretaris Prodi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag, selaku Pembimbing Tesis sekaligus Dosen Penasihat Akademik saya, yang senantiasa sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan tesis dan proses perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Staf Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat, arahan, serta dukungan akademik dan administratif selama studi.
6. Kepala Sekolah SMAN 1 Depok Yogyakarta, Bapak Basuki Jaka Purnama,

S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan izin, informasi, dan wawasan berharga selama penelitian di SMAN 1 Depok Yogyakarta.

7. Segenap guru agama dan siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta, yang bersedia memberikan informasi mendalam terkait penguatan moderasi beragama.
8. Keluarga tercinta yang tiada duanya: Bapak Achmadun, Ibu Khoiriyatus Sholihah, Mas Wahyu Eko Prasetyo, dan Adik Tria Nurjanah. Saya ucapkan terima kasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
9. Partner terbaikku, Mas Pandu Prayogo, M.Ag., yang selalu mendampingi, mendoakan, dan memberi dukungan tanpa henti hingga tesis ini terselesaikan dengan lancar.
10. Sahabat-sahabat saya Reni Puspita Sari, M.Pd., Arifatus Sholihah, M.Pd., Rizki Kurniati, M.Pd., serta teman-teman Magister PAI 2023, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tesis ini masih memiliki kekurangan dan terbuka terhadap saran, masukan, serta kritik membangun untuk perbaikan ke depan.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penulis,



Sonia Isna Suratin

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Penguatan Moderasi Beragama.....	19

1. Definisi Moderasi Beragama .....	19
2. Definisi Penguatan Moderasi Beragama .....	21
3. Nilai-Nilai dalam Penguatan Moderasi Beragama .....	23
4. Strategi Penguatan Sikap Moderasi Beragama.....	26
5. Faktor-Faktor Penguatan Sikap Moderasi Beragama.....	28
6. Aktualisasi Nilai-nilai Penguatan Sikap Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek.....	30
<b>B. Pencegahan Radikalisme.....</b>	<b>31</b>
1. Definisi Radikalisme .....	31
2. Definisi Pencegahan Radikalisme .....	33
3. Macam-macam Radikalisme .....	35
4. Karakteristik Radikalisme .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian .....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Uji Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Desain Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam Upaya Mencegah Radikalisme di SMAN 1 Depok Yogyakarta .....	45
1. Sosialisasi Penguatan Sikap Moderasi Beragama .....	45
2. Kontekstualisasi Penguatan Sikap Moderasi Beragama .....	48

3. Aksi Penguatan Sikap Moderasi Beragama .....	52
4. Evaluasi, Refleksi, dan Tindak Lanjut Penguatan Sikap Moderasi Beragama .....	80
 B. Implementasi Desain Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam Upaya Mencegah Radikalisme di SMAN 1 Depok Yogyakarta .....	96
1. Integrasi dalam Pembelajaran.....	96
2. Literasi Keagamaan ROHIS .....	102
3. Latihan Dasar Kepemimpinan .....	103
4. Jumat Berkah .....	105
5. Seminar Anti-Bullying Densus 88 .....	105
6. Membersihkan Tempat Ibadah .....	107
7. Kunjungan ke Gua Maria dan Griya Sarasvita.....	109
 C. Dampak Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam Upaya Mencegah Radikalisme di SMAN 1 Depok Yogyakarta .....	111
1. Komitmen Kebangsaan .....	111
2. Toleransi.....	113
3. Anti Kekerasan .....	116
4. Akomodatif dengan Budaya Lokal.....	117
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	121
C. Implikasi Penelitian.....	122
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
 <b>LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA .....</b>	<b>134</b>
 <b>LAMPIRAN TRANSKIP HASIL WAWANCARA .....</b>	<b>137</b>
 <b>LAMPIRAN DOKUMENTASI .....</b>	<b>174</b>

<b>SURAT IZIN PENELITIAN.....</b>	<b>178</b>
<b>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....</b>	<b>179</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>180</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Keanekaragaman Agama Siswa .....	39
Tabel 2 Daftar Sumber Data Orang atau Informan .....	41
Tabel 3 Daftar Program Keagamaan Penguatan Sikap Moderasi Beragama.....	53
Tabel 4 Metode Pengajaran Penguatan Sikap Moderasi Beragama.....	59
Tabel 6 Faktor Pembentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa .....	79
Tabel 5 Integrasi Moderasi Beragama di Sekolah .....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Pelatihan Moderasi Beragama MGMP oleh Kementerian Agama .....	47
Gambar 1 Visi Misi SMAN 1 Depok Yogyakarta .....	48
Gambar 3 Kegiatan Literasi Keagamaan ROHIS .....	103
Gambar 4 Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan .....	104
Gambar 5 Kegiatan Jum'at Berkah .....	105
Gambar 6 Kegiatan Seminar Anti-Bullying Densus 88 .....	107
Gambar 7 Kegiatan Membersihkan Gereja Santa Maria Assumpta .....	109
Gambar 8 Kegiatan Membersihkan Masjid At-Taqwa .....	109
Gambar 9 Kegiatan Kunjungan ke Gua Maria dan Griya Sarasvita .....	110



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, bahasa, dan agama. Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau, masyarakat Indonesia hidup dalam kemajemukan sosial yang membentuk identitas nasional yang unik. Keberagaman ini merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dikelola dengan bijak dalam bingkai persatuan dan kesatuan.<sup>1</sup> Bagi pelajar, keberagaman ini menjadi ruang belajar untuk memperkuat sikap toleransi, saling menghargai, dan memahami pentingnya hidup berdampingan dalam bingkai persatuan nasional.

Keberagaman merupakan karunia Tuhan yang patut disyukuri dan dilestarikan, mencakup perbedaan suku, agama, budaya, dan pandangan, yang menjadi peluang bagi terciptanya perubahan positif.<sup>2</sup> Bagi pelajar, keberagaman adalah sarana untuk menanamkan sikap saling menghargai. Penguatan toleransi dan moderasi beragama penting agar mereka menjadi agen perdamaian. Tanpa internalisasi nilai-nilai tersebut, keberagaman dapat memicu konflik. Oleh karena itu, keberagaman perlu dikelola secara bijak guna menjaga kohesi sosial dan keutuhan bangsa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suheri Harahap, “Konflik Etnis dan Agama di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)*, Vol. 1, Nomor 2, 2018, hlm. 2.

<sup>2</sup> Derstriani, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0”, dalam *Incare: International Jurnal of Educational Resouaces*, Vol. 2, Nomor 6, 2022, hlm. 648.

<sup>3</sup> Stephanus Turibius Rahmat, “Agama dan Konflik Sosial”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 8, Nomor 1, 2016, hlm. 132.

Secara empiris, Indonesia sebagai negara multikultural tengah menghadapi tantangan serius berupa meningkatnya radikalisme, diskriminasi, dan potensi disintegrasi sosial. Keberagaman yang seharusnya menjadi kekuatan dalam membangun kohesi sosial kini terancam oleh infiltrasi paham-paham radikal yang melemahkan nilai-nilai toleransi dan harmoni antar kelompok. Fenomena ini semakin relevan untuk mendapat perhatian bersama, mengingat Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dihadapkan pada problematika menjaga kesatuan dalam keberagaman agama.<sup>4</sup> Situasi ini juga berdampak langsung pada kalangan pelajar, yang sebagai generasi muda bangsa sangat rentan terpapar ideologi intoleran melalui berbagai saluran informasi, baik secara digital maupun tatap muka.

Kasus radikalisme di kalangan pelajar Indonesia menunjukkan tren yang mengkhawatirkan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa survei dan temuan lapangan menunjukkan bahwa pelajar, termasuk siswa sekolah menengah, mulai terpapar ideologi radikal melalui media sosial, lingkungan pergaulan, bahkan kegiatan keagamaan yang eksklusif. Sebagai contoh, hasil survei Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) tahun 2020 menyebutkan bahwa sekitar 39% mahasiswa dan 23,3% pelajar SMA menyatakan bersedia terlibat dalam aksi radikal atas nama agama.<sup>5</sup> Hasil survei BNPT menunjukkan moderasi beragama belum mengakar kuat di

---

<sup>4</sup> M. Fahri & A. Zainuri, “Religious Moderation in Indonesian Muslims”, dalam *Jurnal Intizar*, Vol. 13, No. 5 (2022), hlm. 95.

<sup>5</sup> Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), *Laporan Survei Nasional Radikalisme di Indonesia Tahun 2020* (Jakarta: BNPT, 2020).

masyarakat, diperburuk oleh rendahnya literasi digital, lemahnya pengawasan konten daring, dan kurangnya penguatan nilai kebangsaan di pendidikan.

Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri mengamankan tiga orang remaja di wilayah Bekasi dan Jakarta Timur yang teridentifikasi memiliki keterkaitan dengan jaringan teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD) pada Mei tahun 2021. Berdasarkan temuan aparat, para remaja tersebut terlibat dalam aktivitas forum daring bermuatan radikal, mengikuti pelatihan militer secara tertutup, serta menyimpan bahan peledak rakitan di salah satu kediaman pelaku. Mereka juga diduga merencanakan tindakan kekerasan yang menyasar fasilitas publik dan aparat negara.<sup>6</sup> Kasus ini menunjukkan bahwa pelajar rentan menjadi sasaran ideologi radikal, terutama melalui media sosial dan lingkungan yang minim literasi kebangsaan dan keagamaan moderat. Hal ini menegaskan urgensi penguatan literasi moderasi beragama sebagai upaya preventif terhadap penyebaran paham ekstrem di kalangan remaja.

Moderasi beragama berperan strategis dalam membentuk karakter pelajar yang toleran dan inklusif sejak dini. Pemahaman ajaran agama secara tekstual dan kontekstual mendorong mereka untuk berinteraksi harmonis dalam lingkungan sekolah yang multikultural, sekaligus mencegah tumbuhnya sikap eksklusif, intoleransi, dan potensi radikalisme.<sup>7</sup> Pendekatan holistik dan inklusif mendorong pelajar menjadi agen perdamaian. Menghadapi ancaman radikalisme, sinergi sekolah, keluarga, dan pemerintah diperlukan. Moderasi

<sup>6</sup> Kompas.com, “Densus 88 Tangkap Remaja Terpapar Radikalisme, Pelaku Terhubung Jaringan JAD”, diakses 16 Juni 2025, dalam <https://www.kompas.com/nasional/read/2021/05/19/densus-88-tangkap-remaja-terpapar-radikalisme>.

<sup>7</sup> M. Fahri & A. Zainuri, “Religious Moderation...”, hlm. 95.

beragama menjadi kunci membentuk pelajar toleran dan menjaga keberagaman dalam bingkai persatuan.

Penguatan prinsip moderasi beragama di kalangan siswa merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter yang terbuka, toleran, dan siap hidup dalam masyarakat multikultural. Melalui pendekatan pendidikan yang kontekstual dan partisipatif seperti diskusi, seminar, serta proyek kolaboratif lintas agama, nilai-nilai moderasi dapat ditanamkan secara praktis. Kegiatan-kegiatan tersebut membiasakan siswa untuk berdialog secara sehat, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam keberagaman. Dalam hal ini, sekolah memiliki peran strategis sebagai ruang pembelajaran yang memperkuat nilai kebangsaan dan menciptakan lingkungan inklusif yang bebas dari intoleransi.<sup>8</sup>

Penanaman sikap moderat sejak dini juga menjadi langkah preventif terhadap penetrasi paham radikalisme yang bertentangan dengan nilai-nilai toleransi dan ideologi Pancasila. Proses ini memerlukan sinergi antara peran aktif guru di lingkungan sekolah dan dukungan keluarga dalam membentuk kesadaran akan pentingnya kebersamaan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan yang mengedepankan moderasi memungkinkan siswa berkembang sebagai pribadi yang inklusif, kritis, dan berdaya saing, serta mampu menjaga kerukunan sosial dan memperkuat kohesi nasional secara berkelanjutan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> R. N. Anwar, & S. Muhayati, “Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama...”, hlm. 3.

<sup>9</sup> E. Nurhidin, “Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam Jurnal *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 5, Nomor 2, 2021, hlm. 117.

Penguatan sikap moderasi beragama adalah suatu inisiatif yang penting untuk mencegah paham radikalisme yang berdampak pada sikap intoleran terhadap perbedaan dan bertentangan dengan ideologi bangsa, hal ini harus dilakukan secara teratur sejak dini.<sup>10</sup> Penguatan sikap moderasi beragama sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pencegahan radikalisme yang mengancam kerukunan sosial. Proses ini melibatkan peran strategis guru di sekolah dan dukungan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, kebersamaan, dan keterbukaan. Melalui pendidikan yang moderat, sekolah dapat menjadi ruang efektif untuk membentuk karakter siswa yang inklusif, mencegah munculnya konflik, serta membangun masyarakat yang rukun, saling menghormati, menerima perbedaan, dan menjaga persatuan serta kesatuan bangsa secara berkelanjutan.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Depok Yogyakarta berfokus pada penguatan sikap moderasi beragama dalam aspek strategi, implementasi, dan dampaknya. SMAN 1 Depok Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian berjudul "*Penguatan Sikap Moderasi Beragama dalam Upaya Mencegah Radikalisme Siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta*" karena beberapa alasan yang mendukung relevansi dan urgensi penelitian ini, yakni:

*Pertama*, SMAN 1 Depok Yogyakarta menerapkan pembelajaran inklusif yang mengintegrasikan nilai toleransi dan moderasi beragama dalam

---

<sup>10</sup> Yuliana, et al, "Penguatan Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 Nomor 4, 2022, hlm. 2974-2984.

<sup>11</sup> Ibid.

kurikulum serta kegiatan sehari-hari. Sekolah juga mengembangkan program pembiasaan karakter melalui aktivitas rutin yang menginternalisasi moderasi beragama dan mengedepankan pendidikan berbasis budaya lokal untuk memperkuat karakter siswa. *Kedua*, sekolah menyediakan wadah keagamaan yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman agama, membangun sikap toleransi dan penghormatan antar siswa lintas agama. Selain itu, kegiatan kunjungan ke tempat ibadah dilaksanakan guna memberikan pengalaman langsung mengenai keberagaman praktik keagamaan. *Ketiga*, sekolah menyelenggarakan pelatihan dan workshop moderasi beragama bagi siswa dan guru dengan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan dialog antaragama. Pendekatan ini bertujuan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya kerukunan dalam keberagaman.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, SMAN 1 Depok Yogyakarta merupakan lokasi yang strategis dan relevan untuk penelitian mengenai penguatan sikap moderasi beragama sebagai langkah preventif terhadap radikalisasi di kalangan pelajar. Sekolah ini memiliki praktik nyata yang mencerminkan nilai-nilai toleransi, kebhinekaan, dan inklusivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain, implementasi desain, serta dampak penguatan sikap moderasi beragama di sekolah tersebut sebagai upaya konkret dalam mencegah radikalisme di kalangan siswa melalui pendekatan pendidikan dan pembinaan karakter.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut rumusan masalah yang relevan dengan penelitian setelah diidentifikasi berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah ditemukan:

1. Bagaimana desain penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi desain penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis desain penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta.
2. Menganalisis implementasi desain penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta.
3. Menganalisis dampak penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme siswa di SMAN 1 Depok Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah melalui kajian penguatan moderasi beragama di SMAN 1 Depok Yogyakarta sebagai strategi preventif terhadap radikalisme di kalangan siswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum dan aktivitas

sekolah untuk merespons dinamika sosial. Dengan pendekatan komprehensif, penelitian ini diharapkan menjadi model pengembangan pendidikan Islam yang inklusif dan toleran, serta penguatan karakter siswa dalam menghargai keberagaman dan mencegah radikalisme.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya moderasi beragama dalam pendidikan, khususnya di kalangan siswa. Melalui analisis faktor-faktor pembentuk sikap moderat, penelitian ini merumuskan strategi integrasi nilai toleransi dalam kurikulum sekolah sebagai acuan pengembangan program penguatan sikap moderasi beragama untuk mencegah radikalisme.

### b. Bagi SMAN 1 Depok Yogyakarta

Hasil penelitian ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Depok Yogyakarta, di bawah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. SMAN 1 Depok Yogyakarta diharapkan dapat membentuk masyarakat yang berdaya saing dan bermoral, dengan fokus pada pengembangan generasi unggul melalui moderasi beragama sebagai dasar pembentukan karakter siswa. Sekolah ini juga berperan sebagai pusat pembinaan nilai-nilai kehidupan yang moderat.

### c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini berpotensi menjadi referensi penting dalam studi moderasi beragama untuk mencegah radikalisme, meskipun terdapat

keterbatasan. Temuan diharapkan menginspirasi perspektif baru dan mendorong diskusi lebih lanjut untuk menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan moderat dalam beragama.

d. Bagi prodi Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keilmuan. Temuannya dapat mendukung dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, serta pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik di lingkungan akademik maupun dalam masyarakat untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama.

e. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karya ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan pemikiran ilmiah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menjadi referensi bagi mahasiswa, serta memperkuat budaya literasi ilmiah. Selain itu, karya ini mendukung pengembangan kualitas akademik dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan inovatif.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kumpulan penelitian terdahulu yang relevan dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian.<sup>12</sup> Penelitian ini mengkaji penguatan moderasi beragama untuk mencegah radikalisme, meskipun telah

---

<sup>12</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22.

ada studi serupa dengan variabel yang berbeda. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan berdasarkan variabel yang terkait dalam penelitian ini:

### **Penguatan Moderasi Beragama**

Penelitian karya Wildan Habibi dan Binti Qumiyatul Lailiyah berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin dalam Bingkai Kebhinnekaan* (2025). Penelitian ini mengkaji bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan di MAN 1 Nganjuk melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin (P2RA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek dilakukan melalui perencanaan yang matang, pelibatan aktif siswa, serta evaluasi berbasis sikap dan karya.<sup>13</sup> Penelitian ini menekankan transformasi karakter siswa menjadi lebih toleran, menghargai perbedaan, dan memiliki kesadaran kebangsaan melalui pendekatan tematik berbasis kebhinekaan. Sementara itu, penelitian tesis ini lebih spesifik menelaah strategi penguatan sikap moderasi beragama di SMAN 1 Depok Yogyakarta dalam rangka pencegahan radikalisme di kalangan siswa sekolah menengah atas. Fokus utama tesis ini adalah bagaimana nilai-nilai moderat ditanamkan untuk membentengi siswa dari pengaruh paham radikal, dengan pendekatan berbasis kurikulum dan budaya sekolah yang terintegrasi.

Penelitian karya Indri Cantika, Muhammad Supawi, dan Hasbullah berjudul *Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Proyek Profil Pelajar*

---

<sup>13</sup> Wildan Habibi dan Binti Qumiyatul Lailiyah, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin dalam Bingkai Kebhinnekaan”, dalam *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2025), hlm. 381–392, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1722>.

Rahmatan Lil Alamin di Kelas XI MAN 2 Langkat (2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa proyek tersebut berhasil dilaksanakan melalui lima tahap: perkenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam praktik demokrasi dan penguatan karakter moderat, seperti melalui kegiatan pemilihan ketua OSIS. Nilai-nilai moderasi seperti toleransi, musyawarah, ta'adub, dan i'tidal terintegrasi ke dalam berbagai aspek kegiatan, termasuk debat dan pengambilan keputusan kolektif.<sup>14</sup> Penelitian Indri Cantika et al. mengkaji integrasi nilai moderasi beragama dalam proyek P5-PPRA di madrasah. Sementara itu, penelitian tesis ini lebih menitikberatkan pada strategi penguatan sikap moderasi beragama di sekolah umum, yaitu SMAN 1 Depok Yogyakarta, sebagai bentuk pencegahan terhadap penyebaran paham radikal. Fokusnya adalah pada bagaimana lingkungan pendidikan formal, terutama di sekolah negeri, dapat membangun benteng ideologis siswa melalui internalisasi nilai-nilai keagamaan yang moderat untuk mencegah sikap intoleransi dan radikalisme.

Penelitian karya Putri Azhari et al. berjudul Konsep Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Analisis Dampaknya terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa di Sekolah (2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa enam dimensi utama dalam P5, termasuk berkebinaaan global, beriman dan bertakwa, gotong royong, dan bernalar kritis berperan penting dalam mendorong internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pendidikan

---

<sup>14</sup> Indri Cantika, Muhammad Supawi, dan Hasbullah, “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Kelas XI MAN 2 Langkat”, dalam *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 2, No. 1, (2022), hlm. 266–276, <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI/article/view/268>.

yang holistik dan kontekstual. Penelitian ini juga menyoroti bahwa implementasi P5 di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya toleransi antarumat beragama, serta membantu mereka menghindari sikap ekstrem dan intoleran.<sup>15</sup> Penelitian Putri Azhari et al. mengkaji secara teoritis penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap sikap keberagamaan siswa, khususnya dalam pembentukan karakter moderat, toleran, dan antiradikalisme. Berbeda dengan itu, tesis ini fokus secara praktis pada penguatan sikap moderasi beragama di SMAN 1 Depok Yogyakarta sebagai strategi pencegahan radikalisme, dengan penekanan pada peran guru, kurikulum, dan budaya sekolah dalam membangun ketahanan ideologis siswa sejak dini.

Penelitian karya Margarith Loho et.al. berjudul Penguatan Moderasi Beragama Melalui Dialog Antar Umat Beragama (2022). Menurut penelitian ini, masyarakat desa Laikit telah menunjukkan praktik moderasi beragama yang kuat, terlihat dari minimnya konflik antarumat beragama. Melalui BKSAUA, tokoh agama aktif menjaga harmoni. Pendekatan Asset Based Community-driven Development (ABCD) oleh tim KKN Nusantara Posko 4 mendorong pengembangan aset sosial-keagamaan dengan dukungan semangat gotong royong masyarakat. Kegiatan ini menanamkan nilai-nilai moderasi beragama agar tercipta generasi inklusif yang menjaga kedamaian dan kesejahteraan desa. Penguatan visi moderasi dilakukan melalui toleransi, sikap

---

<sup>15</sup> Putri Azhari et al., “Konsep Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Analisis Dampaknya terhadap Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik di Sekolah”, dalam *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (2024), hlm. 307–323, <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/download/6702/3161/>.

moderat, keseimbangan, dialog terbuka, dan prinsip egaliter. Dengan pemahaman moderasi yang baik, keharmonisan Desa Laikit dapat terus ditingkatkan.<sup>16</sup> Penelitian Margarith Loho et al. berfokus pada pendekatan dialog lintas agama sebagai strategi utama dalam membangun sikap moderat antar umat beragama secara umum, dengan menekankan pentingnya komunikasi, saling pengertian, dan kerja sama antar pemeluk agama dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Sementara itu, penelitian tesis ini lebih spesifik mengkaji penerapan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan sekolah menengah atas, dengan fokus pada pembinaan sikap keagamaan siswa untuk menangkal potensi radikalisme sejak dini. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada konteks dan sasaran: penelitian Margarith menyoroti dialog antarumat di ruang publik yang lebih luas, sedangkan penelitian tesis ini menitikberatkan pada strategi internalisasi nilai moderasi dalam lingkungan sekolah untuk membentuk karakter siswa yang toleran dan antiradikalisme.

Penelitian Hasyim Ghufran Achman dalam Tesisnya pada tahun 2022 yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta (Studi Kasus di MTs Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sekolah di Yogyakarta menerapkan moderasi beragama, seperti Islam Wasathiyah dan Golden Mean, dengan menanamkan nilai toleransi, kasih sayang, dan keadilan melalui budaya sekolah, pembelajaran, dan

---

<sup>16</sup> Margarith Loho et al., “Penguatan Moderasi Beragama Melalui Dialog Antar Umat Beragama”, dalam *Jurnal DediKasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, (2022), hlm. 78-87, <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/1212/790/3114>.

ekstrakurikuler. Strategi yang digunakan meliputi teladan, pengawasan, serta media seperti guru, buku, dan media sosial. Implikasinya terlihat pada perubahan pola pikir dan sikap siswa dalam memahami perbedaan agama, suku, ras, budaya, dan adat.<sup>17</sup> Penelitian Hasyim Ghufran Achman fokus pada internalisasi nilai moderasi beragama dalam pendidikan di beberapa sekolah di Yogyakarta. Sedangkan tesis ini berorientasi pada pencegahan radikalasi melalui penguatan sikap moderat, dengan tujuan mengidentifikasi metode dan program efektif untuk membangun sikap moderat di kalangan siswa.

Penelitian M. Idris Nasution dalam Tesisnya pada tahun 2023 yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Siswa (Studi Kasus di SMPN 6 Siak Hulu Kampar). Hasil dari penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa di SMPN 6 Siak Hulu Kampar dilakukan melalui kebiasaan, bimbingan, pengayoman, tanggung jawab, dan pengamalan. Hal ini tercermin dalam sikap siswa yang menunjukkan toleransi, keadilan, demokrasi, kebebasan berpendapat, kepedulian terhadap kemaslahatan umat, semangat persaudaraan, dan transparansi.<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan M. Idris Nasution lebih spesifik pada pengajaran nilai moderasi dalam konteks pendidikan menengah pertama, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih berorientasi pada pencegahan radikalasi melalui penguatan sikap moderat di tingkat sekolah menengah atas, yakni di SMAN 1 Depok Yogyakarta.

---

<sup>17</sup> Hasyim Ghufran Achmad, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta (Studi Kasus Di MTs Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta)", *Tesis*, 2023.

<sup>18</sup> M Idris Nasution, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik Studi Kasus Di Smpn 6 Siak Hulu Kampar", *Tesis*, RIAU: UINSU, 2023, 23–25.

Penelitian Köbrich, Julia, dan Lisa Hoffmann yang berjudul *What do we know about religion and interfaith peace? A quantitative literature review*, diterbitkan pada jurnal *Politics and Religion*, Cambridge University, pada tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa agama memengaruhi perdamaian antaragama secara kompleks, dipengaruhi oleh ideologi, identitas, dan persaingan kelompok, dengan dampak yang bervariasi berdasarkan praktik keagamaan, konteks sosial-politik, serta peran aktor dan institusi dalam menghadapi fundamentalisme dan diskriminasi.<sup>19</sup> Penelitian Köbrich dan Hoffmann adalah kajian kuantitatif kepustakaan global yang menganalisis 83 studi tentang pengaruh faktor keagamaan terhadap perdamaian antaragama. Sedangkan, tesis ini bersifat kualitatif lapangan dengan fokus pada penguatan moderasi beragama untuk mencegah radikalisme melalui pendidikan dan interaksi sosial. Dengan kata lain, penelitian Köbrich dan Hoffmann lebih teoritis dan global, sedangkan tesis ini lebih praktis dan kontekstual.

### **Radikalisme**

Penelitian Edelweisia Cristiana pada tahun 2021 yang berjudul *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa moderasi beragama penting untuk mengatasi keberagaman agama dan mengurangi konflik. Pemahaman tentang moderasi mendorong kerukunan antarumat melalui saling menghormati, toleransi, dialog, dan kerja sama, yang memperkuat harmoni sosial dan keutuhan

---

<sup>19</sup> Köbrich, Julia, dan Lisa Hoffmann, “What do we know about religion and interfaith peace? A quantitative literature review”, dalam jurnal *Politics and Religion Cambridge University*, Vol. 16, 2023, 708–732.

bangsa.<sup>20</sup> Penelitian Edelweisia Cristiana fokus pada penerapan nilai moderasi beragama dalam kebijakan dan praktik sehari-hari untuk mencegah radikalisasi. Sedangkan, tesis ini menekankan penguatan moderasi beragama untuk mencegah radikalisme, dengan tujuan menginternalisasi sikap moderat pada siswa sebagai solusi terhadap ekstremisme.

Penelitian Siti Zahra Siagian pada tahun 2024 yang berjudul Ideologi Pancasila Sebagai Pencegah Paham Radikalisme Agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa radikalisme, berupa kekerasan terhadap kelompok minoritas, dapat mengancam eksistensi Pancasila sebagai dasar negara. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila perlu diperkuat untuk mencegah intoleransi dan terorisme, serta untuk menciptakan negara yang aman dan damai.<sup>21</sup> Penelitian Siti Zahra Siagian membahas peran ideologi Pancasila dalam mencegah radikalisme agama, dengan menekankan pentingnya kerukunan antar umat beragama. Sedangkan, tesis ini fokus pada penguatan moderasi beragama di SMAN 1 Depok Yogyakarta melalui strategi dan program untuk membentuk sikap moderat siswa guna mencegah radikalisasi.

Penelitian Rachmat Bahmim Safiri pada tahun 2021 yang berjudul Menangkal Gerakan Radikalisme Di Kalangan ASN Melalui Pemahaman Nilai-Nilai Bela Negara (Determining The Movement Of Radicalism In ASN Through Understanding The Values Of State Martial). Penelitian menunjukkan bahwa radikalisme, terutama terorisme, merugikan kehidupan

---

<sup>20</sup> Edelweisia Cristiana, “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme”, dalam *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, Nomor 7, 2021, hlm. 19-28.

<sup>21</sup> Siti Zahra Siagian, “Ideologi Pancasila Sebagai Pencegah Paham Radikalisme Agama”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, Vol. 1, Nomor 4, Juli 2024, hlm. 82-85.

sosial. Bela negara, sebagai hak dan kewajiban warga negara, dapat menjadi solusi untuk mengatasi radikalisme dengan melibatkan seluruh masyarakat.<sup>22</sup> Penelitian Rachmat Bahmim Safiri menitikberatkan pada pencegahan radikalisme di kalangan ASN melalui penanaman nilai bela negara yang mengintegrasikan kebangsaan dan patriotisme. Sebaliknya, tesis ini fokus pada penguatan moderasi beragama di SMA sebagai upaya membentuk sikap moderat siswa guna mencegah radikalisme.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengeksplorasi topik moderasi beragama dan radikalisme dalam konteks lingkungan pondok pesantren, perspektif Alquran, serta Kurikulum 2013 PAI. Namun, penelitian tesis ini dianggap unik karena fokusnya pada penguatan sikap moderasi beragama untuk mencegah radikalisme di SMAN 1 Depok Yogyakarta, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan *novelty* dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah, yang merupakan area yang masih jarang dieksplorasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penelitian tesis ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB SATU** merupakan Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>22</sup> Rachmat Bahmim Safiri, "Menangkal Gerakan Radikalisme Di Kalangan ASN Melalui Pemahaman Nilai-Nilai Bela Negara (Determining The Movement Of Radicalism In ASN Through Understanding The Values Of State Martial)", dalam *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, Vol. 1, Nomor 2, September 2021, hlm. 81-87.

**BAB DUA** merupakan Kajian Teori. BAB ini membahas dua konsep utama, yakni penguatan moderasi beragama dan pencegahan radikalisme. Pada pembahasan penguatan moderasi beragama dimulai dengan memaparkan definisi penguatan moderasi beragama, landasan urgensi moderasi beragama, integrasi nilai moderasi beragama, penerapan pendekatan partisipatif dan kontekstual, dan diakhiri dengan pembahasan evaluasi proyek dan refleksi nilai moderasi. Pada pembahasan pencegahan radikalisme, diawali dengan pemaparan definisi pencegahan radikalisme, macam-macam radikalisme, dan karakteristik radikalisme.

**BAB TIGA** berisi Metode Penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

**BAB EMPAT** berupa Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam BAB ini memaparkan tentang hasil dan pembahasan penelitian terkait desain, implementasi desain, dan dampak penguatan sikap moderasi beragama dalam upaya mencegah radikalisme di SMAN 1 Depok Yogyakarta.

**BAB LIMA** adalah Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian, saran-saran yang diberikan peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian, dan diakhiri dengan implikasi penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Desain penguatan sikap moderasi beragama di SMAN 1 Depok Yogyakarta berfokus pada integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana siswa dari berbagai latar belakang agama dapat berinteraksi dan saling menghormati. Visi sekolah yang menekankan akhlak mulia menjadi landasan utama dalam merumuskan program-program moderasi beragama.
2. Implementasi desain penguatan sikap moderasi beragama dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan kegiatan lintas agama yang melibatkan siswa. Metode pengajaran yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan pengalaman langsung, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan yang sesuai dengan keyakinan masing-masing juga menjadi bagian penting dari implementasi ini.
3. Dampak dari penguatan sikap moderasi beragama terlihat dalam perilaku siswa yang semakin inklusif dan toleran. Siswa menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan dan saling menghormati, serta mampu menghindari konflik yang berkaitan dengan perbedaan agama. Lingkungan sekolah yang harmonis dan bebas dari sikap ekstremis mencerminkan

keberhasilan program ini dalam membentuk karakter siswa yang moderat dan siap hidup dalam masyarakat yang pluralistik.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Memperkuat edukasi lintas agama melalui seminar, dialog tokoh agama, dan pelatihan rutin guru moderasi beragama guna meningkatkan efektivitas pengajaran inklusif dan keteladanan dalam pendidikan.

### 2. Guru Agama

Pengintegrasian nilai moderasi beragama secara kontekstual dan pengalaman, melalui diskusi keberagaman dan contoh teks suci, serta kolaborasi lintas agama, efektif memperkuat pemahaman, internalisasi toleransi, dan solidaritas antar siswa.

### 3. Siswa

Keterlibatan aktif dalam kegiatan lintas agama memperdalam pemahaman dan meningkatkan toleransi. Komunikasi terbuka dan penghargaan perspektif lain penting untuk menciptakan lingkungan harmonis serta mengurangi potensi konflik antar kelompok agama.

### 4. Peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi ranah sosial dan psikologis moderasi beragama di sekolah, seperti peran dinamika kelompok siswa dan dukungan emosional, yang belum terbahas dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan fokus studi.

## C. Implikasi Penelitian

### 1. Peningkatan Kesadaran Toleransi

Penguatan moderasi beragama yang sistematis dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya toleransi, sikap saling menghormati, dan penghargaan terhadap perbedaan keyakinan, serta mendorong mereka untuk hidup berdampingan secara damai dalam interaksi sosial.

### 2. Keterlibatan Siswa

Penguatan moderasi beragama dapat mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan toleransi dan keberagaman, seperti diskusi antar agama dan proyek sosial. Ini membantu siswa memahami nilai moderasi, mempererat hubungan antar umat beragama, serta meningkatkan empati dan wawasan mereka dalam menghadapi tantangan masyarakat plural.

### 3. Keterlibatan Orang Tua dan Sekolah

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan toleransi di sekolah dapat memperkuat nilai yang diajarkan kepada siswa. Melalui seminar, diskusi, dan kegiatan bersama, orang tua dapat mendukung keberagaman serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi. Ini juga memperbaiki komunikasi antara sekolah dan keluarga, menciptakan sinergi dalam mendidik generasi yang lebih moderat dan inklusif.

### 4. Kolaborasi dengan Masyarakat

Penguatan moderasi beragama dapat ditingkatkan melalui kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga keagamaan dalam dialog, seminar, dan proyek sosial lintas agama.

## 5. Pengembangan Riset Lanjutan

Temuan tentang penguatan moderasi beragama membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi aspek sosial-psikologis dan perbandingan regional untuk memperdalam pemahaman serta strategi efektif penguatan moderasi beragama di kalangan generasi muda..

## 6. Penyelarasan dengan Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian moderasi beragama dapat menjadi acuan kebijakan pendidikan inklusif, memastikan kurikulum dan kegiatan sekolah mendukung karakter siswa yang toleran. Penelitian ini juga mendorong kebijakan pelatihan guru dan pengembangan sumber daya untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung kerukunan antarumat beragama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Abdurrohman, dan Huldiya Syamsiar, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagamaan Inklusif untuk Mencegah Radikalisme Beragama di Kalangan Siswa SMA”, *Fenomena*, Vol. 9, Nomor 1, 2017.
- Achmad, Hasyim Ghufran, “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta (Studi Kasus di MTs Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta)”, *Tesis*, 2023.
- Achmad, Nur (ed.), *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keragaman*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2001.
- Adeney, Bernard, dan Risakotta, *Mengelola Keragaman di Indonesia: Agama dan Isu-Isu Globalisasi, Kekerasan Gender, dan Bencana di Indonesia*, Yogyakarta: Mizan, 2015.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Akan, Murat, *The Politics of Secularism: Religion, Diversity, and Institutional Change in France and Turkey*, New York: Columbia University Press, 2017.
- Akhmadi, A., “Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia”, *Jurnal Inovasi-Diklat Keagamaan*, Vol. 13, Nomor 2, 2019.
- Alex P. Schmid, “Violent and Non-Violent Extremism: Two Sides of the Same Coin?”, *ICCT Research Paper*, 2014.
- Altinordu, Ateş, “Review Book Murat Akan The Politics of Secularism: Religion, Diversity, and Institutional Change in France and Turkey”, *New Perspectives on Turkey*, Vol. 6, Nomor 2, 2020.

Anwar, R. N., dan S. Muhayati, “Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, Nomor 1, 2021.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Astuti, Heppy Kusuma, “Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, 2022.

Astuti, Ratna Fitri dkk, *Profesi Kependidikan*, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022.

Aswan, H., “Studi Islam dengan Pendekatan Normatif”, *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, Nomor 1, 2013.

Aziz, Abdul, *Jejak Moderasi Beragama di Tanah Jawa*, Purworejo: LPPM STAINU, 2022.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

Badrus, A., “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus pada Pesantren Modern Darussalam)”, *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023.

Cristiana, “Implementasi Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisme”, dalam *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, Nomor 7, 2021.

Daimah, Daimah, dan Setyo Pembudi, “Pendekatan Psikologi dalam Kajian Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 2, 2018.

Derstriani, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0”, *Incare: International Journal of Educational Resources*, Vol. 2, Nomor 6, 2022.

Dirjen GTK Kemdikbudristek, *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah*, Jakarta: Kemdikbud, 2021.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fahri, M., dan A. Zainuri, “Religious Moderation in Indonesian Muslims”, *Jurnal Intizar*, Vol. 13, Nomor 5, 2022.

Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002.

Hajaroh, Mami, *Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.

Hakim, Lukmanul, “Islam, Pluralitas Agama, dan Pembentukan Masyarakat Madani di Indonesia”, *Harmoni*, Vol. 11, Nomor 1, 2012.

Harahap, Suheri, “Konflik Etnis dan Agama di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)*, Vol. 1, Nomor 2, 2018.

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Indri Cantika, Muhammad Supawi, dan Hasbullah, “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Projek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Kelas XI MAN 2 Langkat”, dalam *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 2, No. 1, 2022.

Jack, C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied*

- Linguistics*, Malaysia: Longman Group, 1999.
- John Horgan, *The Psychology of Terrorism*, New York: Routledge, 2005.
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2013), hlm. 97-99.
- Joyo, Puspo Renan, dan Siti Murtiningsih, “Relevansi Ontologi Brahman dan Ātman dalam Kitab Īśāvasya Upaniṣad dengan Pluralitas Agama di Indonesia”, *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, Vol. 7, Nomor 1, 2021.
- Kementerian Agama RI, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Kementerian Agama RI, *Roadmap Moderasi Beragama 2020–2024*, Jakarta: Kemenag, 2019.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- Köbrich, Julia, dan Lisa Hoffmann, “What do we know about religion and interfaith peace? A quantitative literature review”, *Politics and Religion*, Vol. 16, 2023.
- Kusaeri, “Socioeconomic Status, Parental Involvement in Learning and Student Mathematics Achievement in Indonesia Senior High School”, *Cakrawala: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2018.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2005.
- Lutfiyah, dan Ruslan, “Studi Islam dalam Era Pluralitas Agama dengan

- Pendekatan Sosiologi”, *Jisip*, Vol. 2, Nomor 1, 2018.
- Mahfudz, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Margarith Loho et al., “Penguatan Moderasi Beragama Melalui Dialog Antar Umat Beragama”, dalam *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Martin Harrow, “Radicalism and Political Reform”, *Political Studies Review*, Vol. 9, No. 2, 2011.
- Miles, Matthew B., Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis, 3rd edn*, United States of America: Arizona State University, 2014.
- Misno, A., dan A. Rifai, *Metode Penelitian Muamalah*, Salemba Empat: R. A. Hadwitia, 2018.
- Mohamad Fahri, dan Ahmad Zainuri, “Moderasi Beragama di Indonesia”, dalam *Intizar*, Vol. 25, Nomor 2, 2020.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mufidah, Luk Luk Nur, “Pendekatan Teologis dalam Kajian Islam”, *Misykat*, Vol. 2, Nomor 1, 2017.
- Mulky Munawar, Aceng Kosasih, dan Agus Fakhruddin, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di Sekolah sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, Nomor 3, 2024.
- Mulyawan, Rico, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, “Menjaga Persatuan dan Kesatuan di Tengah Pluralitas Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, Nomor 3, 2021.

Naim, Ngainun, “Peran Sekolah dalam Internaliasi Nilai Moderasi Beragama,” dalam *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 14, No. 2, 2021.

Nasution, M. Idris, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama kepada Siswa Studi Kasus di SMPN 6 Siak Hulu Kampar”, *Tesis*, UINSU, 2023.

Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1998.

Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1998.

Noeng Muhamdijir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Rake Surasin, 2007.

Nurhasanah, Siti, *Strategi Pembelajaran*, ed. Aisena Rainy Sophe, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.

Nurhidin, E., “Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 5, Nomor 2, 2021.

Nurkholis, “Inovasi Pendidikan Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Sekolah,” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2021.

Putri Azhari et al., “Konsep Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Analisis Dampaknya terhadap Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik di Sekolah”, dalam *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2024.

Qardhawi, Yusuf, *Dirasah Fi Fiqh Maqasid Asy-Syariah*, Kairo: Dar Asy-Syuruq, 2006.

Quraish Shihab, *Moderasi Beragama: Menempatkan Diri di Tengah-Tengah*, Jakarta: Mizan, 2017.

Rachmat Bahmim Safiri, “Menangkal Gerakan Radikalisme di Kalangan ASN melalui Pemahaman Nilai-Nilai Bela Negara”, dalam *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, Vol. 1, Nomor 2, 2021.

Rahmat, Stephanus Turibius, “Agama dan Konflik Sosial”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 8, Nomor 1, 2016.

Rida, Muhyiddin Mas, “Moderasi Beragama Perspektif Alquran dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas”, *Tesis*, 2017.

Rijali, Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, Nomor 33, 2019.

Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 5th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), hlm. 16-17.

Rofiah, Nur, “Moderasi Beragama di Era Digital: Peluang dan Tantangan,” dalam *Jurnal Harmoni*, Vol. 19, No. 1, 2020.

Rofiah, Nur, “Sinergi Komunitas dan Pendidikan dalam Penguatan Moderasi,” dalam *Jurnal Harmoni*, Vol. 19, No. 2, 2020.

Rosyida Nurul Anwar, dan Siti Muhayati, “Upaya Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Umum”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, Nomor 1, 2021.

Rubaidi, A., Radikalisme Islam, *Nahdatul Ulama Masa Depan Moderatisme Islam di Indonesia*, Logung Pustaka, 2007.

Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sanapiahs Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, Malang: YA3, 1990.

Saputra, Muhammad Nur Adnan, “Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi”, *Al-Thariqah*, Vol. 6, Nomor 2, 2021.

Sharan B. Merriam, *Qualitative Research: A Guide to Design and*  
130

*Implementation, 3rd ed.* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009), hlm. 44-47.

Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Siti Ruhaini Dzuhayatin, "Moderasi Beragama dan Toleransi di Kalangan Generasi Muda", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2020.

Siti Zahra Siagian, "Ideologi Pancasila sebagai Pencegah Paham Radikalisme Agama", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, Vol. 1, Nomor 4, 2024.

Söderström J, Åkebo M dan Jarstad AK, "Teman, kawan, dan lawan: kerangka kerja baru untuk mempelajari perdamaian relasional". *International Studies Review*, Vol. 23, Nomor 3, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XXV*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sururin, "Moderasi Beragama dan Tantangannya di Lembaga Pendidikan," dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2020.

Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press, 2006.

Suyanto, "Implementasi Kurikulum Merdeka dan P5: Peluang dan Tantangan," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2022.

Syukron, Bayung, "Agama dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi terhadap Munculnya Kekerasan Sosial Berbasis Agama di Indonesia)", *Jurnal Sosial*.

Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Tim Redaksi Web Sekolah, *Sejarah SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, dalam <https://sman1depoksleman.sch.id/sejarah-singkat/>, diakses pada tanggal 26 Februari 2025.

Ulya, Inayatul, “Radikalisme atas Nama Agama: Tafsir Historis Kepemimpinan Nabi Muhammad di Madinah”, *Jurnal ADDIN*, Vol. 10, Nomor 1, 2016.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3; serta dokumen *Visi Indonesia Emas 2045*, Bappenas RI.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Hindu, Bapak Tugimin, S.Ag., pada tanggal 24 Februari 2025, di perpustakaan SMAN 1 Depok Yogyakarta.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fadhlila Cahya Ningrum, S.Pd., M.Pd., pada tanggal 20 Februari 2025, di depan perpustakaan SMAN 1 Depok Yogyakarta.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Laila Latifah, S.Pd., pada tanggal 05 Februari 2025, di ruang guru SMAN 1 Depok Yogyakarta.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Katolik, Ibu Cicilia Siswantiningrum, S.Pd., pada tanggal 21 Februari 2025, di lobby tamu SMAN 1 Depok Yogyakarta.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen, Bapak Lukas Surya Wijaya, S.E., M.Th., pada tanggal 21 Februari 2025, di ruang guru SMAN 1 Depok Yogyakarta.

Wawancara dengan Kepala SMAN 1 Depok Yogyakarta, Bapak Basuki Jaka Purnama, S.Pd., M.Pd., pada tanggal 20 Februari 2025, di kantor Kepala Sekolah SMAN 1 Depok Yogyakarta.

Wawancara dengan perwakilan siswa beragama Hindu, Ni Made Indira Luna

Paramitha, pada tanggal 10 Mei 2025, melalui telepon WhatsApp.

Wawancara dengan perwakilan siswa beragama Islam, Addarun Nafis Jawahir, pada tanggal 10 Mei 2025, melalui telepon WhatsApp.

Wawancara dengan perwakilan siswa beragama Islam, Alrasyid Faiz Irawan, pada tanggal 10 Mei 2025, melalui telepon WhatsApp.

Wawancara dengan perwakilan siswa beragama Katolik, Gabriel Emeraldo Raharditya, pada tanggal 9 Mei 2025, melalui telepon WhatsApp.

Wawancara dengan perwakilan siswa beragama Kristen, Dzaky Zidane Raditya, pada tanggal 10 Mei 2025, melalui telepon WhatsApp.

Wildan Habibi dan Binti Qumiyatul Lailiyah, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin dalam Bingkai Kebhinnekaan”, dalam *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2025.

Yuliana, “Penguatan Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 4, 2022.

Yunanto, Sri, *Islam Radikal VS Islam Moderat*, Media Pressindo, 2018.

Yunus, A. Salim, “Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA Yunus”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 2, 2018.

Zulqarrnain, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.